

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS KELAS X MPLB SMKS PAB2 HELVETIA T.A 2024/2025

Isma Fadhillah¹, Nelly Armayanti²

Universitas Negeri Medan

Email: ismafadhillah01@gmail.com¹, nellyarmayanti@unimed.ac.id²

Abstrak – Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB Di SMK Negeri 1. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS PAB 2 Helvetia pada tahun pembelajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia yang berjumlah 51 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa: (1) persamaan regresi $Y = 17.261 + 0.465 X_1 + 0.657 X_2$ (2) secara parsial Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan masing-masing dengan nilai $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ (3) secara simultan Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar berpengaruh secara signifikan pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31.779 > 3,12$) dan (4) nilai R^2 adalah sebesar 0.570 artinya kontribusi dari Lingkungan Belajar sebesar 57.00% yang dipengaruhi oleh kedua variabel yang masuk dalam persamaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025.

Kata Kunci: Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Siswa.

Abstract – The problem in this study is the suboptimal learning outcomes of students. The purpose of this study is to determine the Influence of Learning Discipline and Learning Environment on Student Learning Outcomes in the Basics of Office Management and Business Services Subjects for Class X MPLB at SMK Negeri 1. This research was conducted at SMKS PAB 2 Helvetia in the 2024/2025 academic year. The sample in this study was class X MPLB at SMKS PAB 2 Helvetia, totaling 51 students. The data collection technique used was through a questionnaire. The results of the study show that: (1) the regression equation $Y = 17.261 + 0.465 X_1 + 0.657 X_2$ (2) partially Learning Discipline and Learning Environment have a positive and significant effect each with a Sig value < 0.05 , namely $0.000 < 0.05$ (3) simultaneously Learning Discipline and Learning Environment have a significant effect on the Fcount value $> F_{table}$ ($31.779 > 3.12$) and (4) The R^2 value of 0.570 means that the contribution of the Learning Environment is 57.00% which is influenced by both variables included in the equation. Based on this study, it can be concluded that there is an Influence of Learning Discipline and Learning Environment on Student Learning Outcomes in the Basics of Office Management and Business Services Subjects for Class X MPLB at SMKS PAB 2 Helvetia in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Learning Discipline And Learning Environment, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat Indonesia. Karena pendidikan memegang peran penting dalam menentukan kualitas suatu sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya tentang belajar disekolah dan menguasai pelajaran umum, tetapi pendidikan juga meliputi tingkah laku dan sikap.

Pendidikan adalah usaha untuk memelihara dan mengembangkan kepribadian manusia secara mental dan fisik. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan salah satu upaya sadar seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik dan mampu memenuhi potensi dirinya, sehingga bermanfaat bagi kehidupannya sendiri maupun kehidupan orang lain.

Pendidikan juga bertujuan untuk membantu siswa memenuhi potensi mereka. Pendidikan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan untuk membangun segala bidang kehidupan. Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Dalam pendidikan dikatakan bahwa seseorang berhasil dalam proses pendidikan melalui serangkaian proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tinggi. Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang dari generasi ke generasi. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan menghasilkan banyak disiplin dalam perilaku siswa dan memelihara lingkungan belajar yang cukup baik. Yang di mana tantangan terberat dunia pendidikan Indonesia adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing, mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada dan kreatif memecahkan masalah yang akan dihadapi.

Menurut pendapat (Pratama & Arief, 2019) Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memengaruhi siswa agar bisa menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan mereka, sehingga menciptakan perubahan dalam diri mereka. Fungsi pengajaran adalah untuk mengarahkan proses tersebut sehingga tujuan perubahan dapat tercapai seperti yang diinginkan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi sektor Pendidikan adalah minimnya prestasi akademik murid. Hal ini menjadi perhatian penting bagi kinerja dunia Pendidikan. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat mengubah perilaku dan pola pikir seseorang. Melalui belajar, individu dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas diri, sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan potensi diri. Dengan belajar, seseorang dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan, dan mencapai kesuksesan.

Ihsana (2022:3) menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai kegiatan dengan proses awal yang tidak dapat dipahami. Belajar merupakan interaksi siswa dengan guru, ataupun interaksi siswa dengan siswa pada suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran terdapat Interaksi yang akan menghasilkan nilai yang biasa dikenal sebagai hasil belajar.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil belajar menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan karena mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran di SMK, khususnya pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah mengikuti proses belajar. Dengan memperhatikan

hasil belajar siswa, maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa. Hasil belajar tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah berupa nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Namun, hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran ini masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan data yang diperoleh dari SMKS PAB 2 Helvetia, hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis masih ada yang belum memuaskan.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dilihat dari daftar nilai Ujian Tengah Semester mata Pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa kelas X MPLB di SMKS PAB 2 Helvetia yang diperoleh dari guru mata Pelajaran, menunjukkan hasil belajar Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis siswa kelas X MPLB 1 dan 2 saat Ujian Tengah Semester.

Berdasarkan daftar Kumpulan nilai pada mata Pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025 masih tergolong rendah. Dengan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80 diketahui bahwa, dari 51 orang siswa kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia, hanya 30 orang (58,82%) yang memenuhi rata-rata KKTP dan 21 orang (41,18%) yang masih harus mengikuti remedial dengan nilai dibawah KKTP. Berikut dilampirkan daftar jumlah siswa yang belum dan sudah memenuhi KKTP:

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Siswa Kelas X MPLB Mata Pelajaran Dasar- dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis T.A 2024/2025.

Kelas	KKTP	Jumlah Siswa				Jumlah Siswa
		Belum Memenuhi Nilai KKTP		Sudah Memenuhi Nilai KKTP		
X MPLB 1	78	14	(27,45%)	10	(19,61%)	24
X MPLB 2	78	16	(31,37%)	11	(21,57%)	27
Jumlah		30	(58,82%)	21	(41,18%)	51

Sumber : Data Nilai Mata Pelajaran Kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran tertentu, yang dapat disebabkan oleh kurangnya disiplin dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan disiplin dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik guna menunjang prestasi belajar siswa di SMK Swasta PAB 2 Helvetia

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran tertentu, yang dapat disebabkan oleh kurangnya disiplin dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan disiplin dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik guna menunjang prestasi belajar siswa di SMK Swasta PAB 2 Helvetia.

Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya berasal dari kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti disiplin belajar dan lingkungan belajar. Disiplin belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu mengelola waktu, mematuhi aturan belajar, dan berkomitmen terhadap proses pembelajaran. Siswa dengan disiplin belajar yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih optimal karena mereka dapat memanfaatkan waktu secara efektif. Di sekolah setiap peserta didik saling berinteraksi karena ada unsur saling membutuhkan. Disiplin merupakan titik pusat dalam Pendidikan, tanpa disiplin tidak ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Eva, dkk (2019) Perilaku disiplin yang teratur sangat penting bagi setiap individu, di mana saja dan kapan saja, termasuk siswa yang perlu mematuhi peraturan sekolah, berkomitmen dalam proses belajar, patuh saat menyelesaikan tugas, serta disiplin saat belajar di rumah, agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

Naryanto (2022:23) Disiplin belajar adalah sikap dan tindakan siswa yang secara teratur menunjukkan kepatuhan dan penyerahan untuk belajar di sekolah dan di rumah jika siswa dilatih di sekolah dan dapat melatih pelajaran sekolah, disiplin perintah, disiplin belajar rumah, dan disiplin yang mematuhi aturan sekolah, siswa pembelajaran tunduk pada disiplin ilmu.

Tabel 2 .Disiplin Belajar

Kelas	Jumlah Siswa	Mengerjakan tugas tepat waktu	Memeriksa Kembali pekerjaan sebelum mengumpulkan	Tidak langgar peraturan sekolah penggunaan handphone di kelas	Menghormati peraturan sekolah tentang tata tertib
X MPL B 1	24	5 (20,83%)	6 (25%)	6 (25%)	9 (37,5%)
X MPL B 2	27	8 (29,63%)	10 (37,04%)	5 (18,52%)	12 (44,44%)
Total	51	13 (25,49%)	16 (31,37%)	11 (21,57%)	21 (41,18%)

Sumber : Hasil Angket kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia

Dari tabel disiplin belajar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar siswa kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025 masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu sebesar 25,49%, memeriksa Kembali pekerjaan sebelum mengumpulkannya sebesar 31,37%, lalu tidak melanggar peraturan sekolah tentang penggunaan handphone di kelas sebesar 21,57%, serta menghormati peraturan sekolah tentang tata tertib sebesar 41,18%.

Di sisi lain, lingkungan belajar baik di sekolah maupun di rumah, memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar. Lingkungan yang kondusif, seperti fasilitas yang memadai, dan suasana belajar yang nyaman, dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Siswa mampu berkembang dengan baik tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, apa yang ia lihat apa yang ia rasakan dan apa yang diamati selama masa pertumbuhannya, dan lingkungan belajar yang ada di sekitar siswa merupakan salah satu pembentuknya, seperti lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, teman, alat/media, kondisi Gedung dan kurikulum mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Menurut Bret Allen Taylor (2017:141) yang melakukan penelitian tentang lingkungan belajar juga menemukan hasil yang serupa, lingkungan belajar akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Lingkungan belajar yang kondusif akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Zaturrahi (2019:1) Lingkungan belajar adalah semua kondisi yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dan dapat mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat di dalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah.

Lingkungan sekolah dalam pembelajaran juga menjadi satu hal yang mendukung kelancaran proses belajar karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berperan sebagai wadah bagi peserta didik bisa mengembangkan kemampuan serta bakatnya melalui didikan dan arahan dari sekolah.

Tabel 3. Lingkungan Belajar

Kelas	Jumlah Siswa	Kebisingan di kelas tidak mengganggu konsentrasi belajar	Suhu kelas memenuhi standar kenyamanan untuk belajar	Pencahayaannya di kelas cukup terang	Fasilitas di kelas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran
X MPLB 1	24	1 (4,17%)	1 (4,17%)	15 (62,5%)	1 (4,17%)
X MPLB 2	27	1 (3,7%)	5 (18,52%)	9 (33,33%)	6 (22,22%)
Total	51	2 (3,92%)	6 (11,76%)	14 (27,45%)	7 (13,73%)

Sumber : Hasil Angket kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia

Dari tabel lingkungan belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar siswa kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025 masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang dimana kebisingan di kelas tidak mengganggu konsentrasi belajar sebesar 3,92%, lalu persentase suhu kelas memenuhi standar kenyamanan untuk belajar sebesar 11,76%, selanjutnya pencahayaan di kelas cukup terang sebesar 27,45%, serta fasilitas di kelas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran sebesar 13,73 %.

Disiplin belajar dan lingkungan belajar merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di SMK Swasta PAB 2 Helvetia. Disiplin belajar yang baik, seperti ketaatan terhadap jadwal belajar dan peraturan sekolah, dapat mendorong siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif, baik di sekolah maupun di rumah, berperan signifikan dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah yang berkaitan dengan faktor disiplin belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di sekolah SMKS PAB 2 Helvetia. Oleh sebab itu, penulis mengajukan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kuantitatif. Yaitu untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Teknik statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar siswa pada SMKS PAB 2 Helvetia

T.A 2024/2025. Adapun populasi dari penelitian ini adalah X MPLB di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 51 siswa. Sedangkan penentuan sampel menggunakan tehnik total sampling berdasarkan pendapat Sugiyono (2017) yang menjelaskan bahwa seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel yang digunakan adalah 51 siswa.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner penelitian dan hasil belajar diperoleh dari ujian akhir sekolah. Data penelitian akan diolah dan akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti

untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Namun sebelum di sebarakan ke tempat penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen kuisisioner untuk melihat kuisisioner apakah sudah layak digunakan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrument ini disebarakan kepada responden, peneliti terlebih dahulu menggunakan uji kelayakan instrumen angket, yaitu dengan menyebarkan angket kepada kelas uji coba. Adapun uji instrument yang digunakan adalah menggunakan uji validitas dan realibilitas instrument. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument. adapun pembahasan dapat dilihat sebagai berikut :

Uji Validitas Angket Disiplin Belajar (X1)

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid (benar) atau tidaknya angket. Uji validitas di ukur menggunakan Product Moment dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari item soal maka dianggap valid begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dinyatakan tidak valid sehingga tidak layak untuk digunakan. Adapun untuk mencari r_{tabel} adalah dengan menentukan banyak sampel penelitian yaitu $N=30$ dengan taraf $\alpha = 5\%$ yaitu $r_{tabel} = 0,361$.

Berdasarkan hasil perhiungan uji validitas yang telah dilakukan pada angket Disiplin Belajar, diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 4.1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas Disiplin Belajar (X1).

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.558	0,361	Valid
2	.594	0,361	Valid
3	.768	0,361	Valid
4	.614	0,361	Valid
5	.640	0,361	Valid
6	.698	0,361	Valid
7	.787	0,361	Valid
8	.751	0,361	Valid
9	.775	0,361	Valid
10	.711	0,361	Valid
11	.713	0,361	Valid
12	.594	0,361	Valid
13	.786	0,361	Valid
14	.823	0,361	Valid
15	.819	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat bahwa semua dinyatakan valid karena sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dengan itu semua item angket yaitu sebanyak 20 selanjutnya diuji menggunakan uji reliabilitas

Uji Validitas Reliabilitas Disiplin Belajar (X1)

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah item pernyataan memiliki konsistensi jika penelitian dilakukan secara berulang menggunakan item pernyataan tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha dengan ketentuan jika Cronbach's Alpha $> 0,361$ maka angket dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Uji reliabel dalam penelitian ini dilakukan pada item pernyataan angket yang telah dinyatakan valid saja. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Disiplin Belajar (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.919	15

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan tabel diatas dari 15 item pernyataan angket Disiplin Belajar yang sudah valid didapat hasil Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,919 berdasarkan ketentuan angka ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.919 > 0,361$) artinya angket memiliki reliabel yang tinggi.

Uji Validitas Angket Lingkungan Belajar (X2)

Untuk variabel Lingkungan Belajar perhitungan sama dengan variabel Disiplin Belajar diatas adapun perhitungan uji validitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Lingkungan Belajar (X2)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	.558	0,361	Valid
2	.594	0,361	Valid
3	.768	0,361	Valid
4	.614	0,361	Valid
5	.640	0,361	Valid
6	.698	0,361	Valid
7	.787	0,361	Valid
8	.751	0,361	Valid
9	.775	0,361	Valid
10	.711	0,361	Valid
11	.713	0,361	Valid
12	.594	0,361	Valid
13	.786	0,361	Valid
14	.823	0,361	Valid
15	.819	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat bahwa semua dinyatakan valid karena sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dengan itu semua item angket yaitu sebanyak 20 selanjutnya diuji menggunakan uji reliabilitas.

Uji Validitas Reliabilitas Lingkungan Belajar (X2)

Untuk uji Reliabel Lingkungan Belajar dalam penelitian ini dilakukan pada item pernyataan angket yang telah dinyatakan valid saja. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.936	15

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS

Berdasarkan tabel diatas dari 15 item pernyataan angket Lingkungan Belajar yang sudah valid didapat hasil Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,936 berdasarkan ketentuan angka ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,936 > 0,361$) artinya angket memiliki reliabel yang tinggi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025.

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H1 diterima dimana terdapat pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan analisis regresi didapat koefisien sebesar 0.465 berarti berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang artinya jika Disiplin Belajar meningkat maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0.465 Dan sebaliknya jika Disiplin Belajar menurun maka hasil belajar siswa akan menurun sebesar 0,498.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa Disiplin Belajar yang baik maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disiplin belajar merupakan satu faktor yang sangat diperlukan agar siswa lebih mengoptimalkan pembelajaran dalam kelas ataupun diluar kelas. Dengan disiplin belajar juga dapat memberikan perhatian khusus bagi peserta didik yang kurang disiplin dapat membuat perubahan dalam hidup peserta didik tersebut. peserta didik yang dapat menerapkan disiplin dalam belajar secara baik akan mampu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan sehingga akan berdampak pada hasil belajar mereka.

Selain itu untuk meningkatkan disiplin belajar siswa guru juga harus memberikan peraturan yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan menyesuaikan agar disiplin belajar siswa dapat berjalan dengan baik berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan faktor Disiplin mengerjakan Tugas menjadi faktor yang cukup menjadi permasalahan hal itu sering terjadi dimana siswa sering tidak mengerjakan tugas untuk memperbaiki hal itu guru perlu memberikan ketegasan serta hukuman agar siswa lebih disiplin dikemudian hari.

Adapun penelitian ini didukung oleh penelitian al ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusni & Agustan (2018: 8) dan Kosasih (2018: 112) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H2 diterima dimana terdapat pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan analisis regresi didapat koefisien sebesar 0.657 berarti Lingkungan Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang artinya jika Lingkungan Belajar meningkat maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0.657 Dan sebaliknya jika Lingkungan Belajar menurun maka hasil belajar siswa akan menurun sebesar 0.657.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa Lingkungan Belajar menjadi faktor yang juga penting dalam menunjang hasil belajar yang baik, semakin baik lingkungan belajar disuatu tempat makan akan memberikan pengalaman pembelajaran yang baik kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu. Lingkungan belajar sendiri tentu di pengaruhi oleh banyak faktor berdasarkan penelitian yang telah dilakukan faktor yang cukup memberikan lingkungan belajar yang kurang baik adalah kebisingan, hal itu dikarenakan banyaknya kendaraan yang silih berganti berlewatan yang dimana cukup mengganggu para siswa, untuk itu sekolah perlu lebih mengkaji dengan permasalahan tersebut agar memberikan pengalaman belajar yang baik kepada siswa.

Adapun penelitian ini didukung oleh penelitian al ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari dan Fernando (2023) dan Humairah (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis Kelas X MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025.

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh dari bukti empiris disimpulkan bahwa H3 diterima dimana terdapat pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 57.00 % sedangkan sisanya 43.00 % dipengaruhi dari variabel lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa jika Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar, dimana semakin tinggi disiplin belajar siswa dan semakin baik Lingkungan Belajar yang dilaksanakan oleh guru ataupun siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan begitu juga sebaliknya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa, dimana semakin baik Disiplin Belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika Disiplin Belajar kurang optimal maka dapat menurunkan hasil belajar siswa.
2. Variabel Lingkungan Belajar disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa, dimana semakin baik Lingkungan Belajar siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar, dengan sebaliknya jika Lingkungan Belajar kurang baik maka dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik.
3. Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar- Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan kontribusi 57.00% sedangkan sisanya 43.00% dipengaruhi oleh variabel lain yang relevan yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan penulis di Kelas X MPLB Di SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2024/2025 maka diperoleh beberapa saran :

1. Berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu meningkatkan disiplin belajar terkhusus penguatan pada disiplin akan pekerjaan rumah yang kurang maksimal.
2. Sedangkan untuk lingkungan belajar perlu peninjauan serta perbaikan lebih lanjut untuk mengantisipasi kebisingan agar siswa lebih nyaman dalam pembelajaran serta dapat meningkat hasil belajar.
3. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya sendiri dengan cara tetap dan selalu mengingat tujuannya untuk sekolah dan cita-cita yang ingin dicapai, serta guru juga harus senantiasa memberikan arahan dan semangat kepada siswa untuk tidak bosan belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dalam menambah variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa diluar dari penelitian ini agar penelitian selanjutnya

dapat mengungkapkan penemuan-penemuan baru untuk menambah ilmu seputar hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Pujo Sugiarto, Ahmad; T. S. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X AMK Larendra Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 232-238.
- Anas Pratama, H. &. (2019). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Naryanto. (2022). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD N 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 43-53.
- Ferina Harefa, S. L. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa SMPN1 Sitolu Ori T.P 2022/2023. 838-855.
- Naryanto (2022). *Disiplin Pada Anak*. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Ihsana. (2022). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- St. Nur Humairah Halim, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 102-109.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono . (2016). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Theresia Kewinai Tolok, A. D. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN2 Nubatukan . *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 119- 126.
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1777-1786.
- Bret.A.T (2017). Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa . *Jurnal Pendidikan*, 139-145.
- Choiri, M. M. (2017). Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak.Refleksi Edukatika: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*,8(1)
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada, 2017.
- Harianti. 2016. Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Curricula*.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto .1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hamdu, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1-12.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan NasionalOnline(https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf,diakses pada 6 oktober 2021)
- Sartika, S. B., dkk. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 160-169
- Woolner, P. (2010). The design of learning spaces: A review of the literature. *Learning Environments Research*, 13(2), 147-163.
- Panjaitan, Sonjaya, H. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN3 Pematangsiantar T.A 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Nusantara* , 82-91.